

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi antar peserta didik dengan pendidik, agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pada dasarnya dalam proses pembelajaran masih banyak peserta didik yang seringkali tidak percaya diri. Adapun hal tersebut sesuai dengan apa yang diungkapkan kembali oleh Sanjaya (2014, hlm. 90) mengatakan, "Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, pada komunikasi pembelajaran, guru berperan sebagai pengantar pesan dan siswa sebagai penerima pesan". Berdasarkan pernyataan yang diungkap-kan Sanjaya maka dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran merupakan proses komunikasi antara peserta didik sebagai penerima pesan dan pendidik sebagai pengantar pesan, agar terjadi pemerolehan ilmu, pengetahuan serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik.

Pembelajaran merupakan suatu proses untuk mengubah tingkah laku individu dalam pendidikan, sehingga terjadi perubahan dalam setiap individu melalui pengajaran dan media yang diberikan. Perubahan tersebut dapat terjadi melalui cara penyampaian pembelajaran khususnya model atau media untuk mencapai kemudahan dalam pembelajaran dan mengalami perubahan dalam pola pikir setiap individu. Perubahan pola pikir dan perilaku yang menunjukkan kearah yang lebih baik adalah tujuan utama pelaksanaan pembelajaran, sehingga akhirnya manusia itu telah melaksanakan pembelajaran menjadi berguna bagi lingkungan sekitarnya.

Supardie (2012, hlm. 27) mengatakan, "Pembelajaran merupakan perubahan tingkah laku individu sebagai hasil belajar ditunjukkan dalam berbagai aspek seperti perubahan, pemahaman, persepsi, motivasi, atau gabungan dari aspek berikut". Dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang ditunjukkan dalam aspek perubahan, pemahaman, persepsi, dan motivasi.

Pembelajaran yang baik dan efektif akan memberikan ruang dan peluang agar anak dapat belajar lebih aktif serta dapat mengeksplorasi keingintahuan melalui kemampuan atau potensi yang dimiliki. Pembelajaran yang saat ini digunakan masih belum efektif dan efisien dalam memotivasi peserta didik agar mengikuti pembelajaran yang lebih baik, pendidik sering kali berhadapan dengan kendala yang datang, oleh karena itu pendidik harus mampu mengembangkan pembelajaran yang efektif dan efisien melalui multimetode, multistrategi, multimedia, dan berbagai keterampilan mengajar.

Supriadie (2012, hlm. 5) mengatakan, “Pembelajaran membutuhkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan kemampuan manajemen kelas”. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membutuhkan kemampuan seorang guru yang mampu mengelola pembelajaran dan mengembangkan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Ketercapaian proses belajar dan pembelajaran tidak akan pernah lepas dari peran tiga unsur di dalamnya, yakni pendidik, peserta didik, serta kurikulum yang berlaku. Kurikulum merupakan salah satu aspek penting dalam mencapai suatu pembelajaran. Kurikulum yang berlaku saat ini yakni kurikulum 2013. Pembelajaran bahasa Indonesia dengan kurikulum 2013 berbasis teks, kurikulum 2013 juga menyuguhkan beberapa keterampilan salah satunya yaitu keterampilan membaca. Salah satu dari kegiatan membaca yaitu menganalisis isi teks.

Tarigan (2008, hlm. 7) mengatakan, “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau tulisan”. Dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang akan disampaikan kepada penulis melalui tulisan.

Keterampilan membaca di sekolah memiliki peranan yang sangat penting sebagai dasar kemampuan membaca peserta didik. Pentingnya pembelajaran membaca ini untuk bekal pengetahuan dan kemampuan kepada peserta didik untuk menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan. Namun, pada kenyataannya proses pembelajaran membaca di sekolah biasanya masih monoton dan masih rendah, sehingga siswa tidak menjadikan proses membaca suatu kegiatan

yang sangat penting untuk dipelajarinya. Sedangkan keterampilan membaca sangat dibutuhkan pada zaman sekarang, hampir semua kegiatan membutuhkan keterampilan membaca. Seperti yang dikatakan oleh Hodgson dalam Tarigan (2008, hlm. 7) sebagai berikut:

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan mana kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa membaca memiliki peranan yang sangat penting untuk memperoleh pesan yang disampaikan melalui media kata-kata/bahasa tulis.

Banyaknya peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca yaitu tidak memiliki tujuan membaca yang jelas dan sulit untuk memahami isi bacaan serta tidak adanya minat dalam diri siswa untuk membaca yang benar. Seperti yang dikemukakan oleh Tampubolon (2008, hlm. 8) mengatakan, “Masalah-masalah dalam membaca berkaitan dengan kebiasaan-kebiasaan membaca tertentu gerakan-gerakan mata. Banyaknya siswa mengalami kesalahan membaca kurangnya motivasi dan kebiasaan serta minat membaca”. Maka dapat disimpulkan bahwa, kesulitan dalam membaca adalah tidak memiliki tujuan yang jelas, kurangnya motivasi, minat membaca, dan kebiasaan-kebiasaan membaca.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di SMK Pasundan 2 Bandung. Siswa masih banyak mengalami kesulitan dalam membaca, baik yang berkenaan dengan hubungan bunyi huruf, maupun kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan. Hal tersebut dikarenakan oleh pengalaman yang berbeda-beda dalam hal membaca yang dimiliki oleh siswa. Semua itu terbukti dari nilai siswa kelas X SMK Pasundan 2 Bandung dalam pembelajaran menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi belum mencapai hasil yang optimal, hal ini ditetapkan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Membaca merupakan keterampilan yang perlu dimiliki oleh setiap siswa, maka dalam pembelajaran membaca pengajar perlu menggunakan media atau model yang menarik, efektif serta menyenangkan bagi siswa, agar dalam proses pembelajaran membaca siswa lebih mudah mempelajarinya dan mempunyai minat untuk membaca. Penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi menggunakan media *Visual*.

Media ini dianggap dapat menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan membaca. Keterampilan membaca dianggap menjadi keterampilan paling membosankan. Seperti yang dikatakan Broughton (et al) dalam Tarigan (1978, hlm. 90) mengatakan, “Keterampilan membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks, yang rumit, yang mencakup atau melibatkan serangkaian keterampilan-keterampilan yang lebih kecil”. Menurut Daryanto (1993, hlm. 27) mengatakan, “Media *visual* adalah alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati oleh pancaindera mata, *visual* dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan anatar isi materi pembelajaran dengan dunia nyata”. Maka, dapat disimpulkan bahwa membaca suatu keterampilan yang melibatkan keterampilan-keterampilan yang lebih kecil dan dengan menggunakan media *visual* dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara materi pembelajaran dan dunia nyata.

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Menganalisis Isi dan Aspek Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Menggunakan Media *Visual* untuk Meningkatkan Daya Kreativitas Peserta Didik Kelas X SMK Karya Pembangunan Margahayu Tahun Pelajaran 2019/2020”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang saat ini digunakan masih belum efektif dan efisien dalam memotivasi peserta didik agar mengikuti pembelajaran yang lebih baik;

2. Hasil pembelajaran membaca, terutama dalam menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi masih rendah;
3. Media pembelajaran yang ada masih kurang efektif;

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikembangkan di atas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi Pembelajaran menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi menggunakan media *visual* untuk meningkatkan daya kreativitas peserta didik Kelas X SMK Karya Pembangunan Margahayu Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimanakah kemampuan peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol sesudah diberikan perlakuan dalam Pembelajaran menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi menggunakan media *visual* untuk meningkatkan daya kreativitas peserta didik Kelas X SMK Karya Pembangunan Margahayu Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Adakah perbedaan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi pada kelas eksperimen yang menggunakan media *visual* dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran pada peserta didik kelas X SMK Karya Pembangunan Margahayu Tahun Pelajaran 2019/2020?
4. Efektifkah media *visual* digunakan dalam Pembelajaran menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi untuk meningkatkan daya kreativitas peserta didik Kelas X SMK Karya Pembangunan Maragahayu Tahun Pelajaran 2019/2020?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi menggunakan media visual untuk meningkatkan daya kreativitas peserta didik kelas X SMK Karya Pembangunan Margahayu tahun pelajaran 2019/2020. Tujuan ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan penulis merencanakan, melaksanakan, dan meng-evaluasi Pembelajaran menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil obsevasi menggunakan media *visual* untuk meningkatkan daya kreativitas peserta didik Kelas X SMK Karya Pembangunan Bandung Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik sesudah dilakukan Pembelajaran Pembelajaran menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil obsevasi menggunakan media *visual* untuk meningkatkan daya kreativitas peserta didik Kelas X SMK Karya Pembangunan Bandung Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi pada kelas eksperimen yang menggunakan media *visual* dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran pada peserta didik kelas X SMK Karya Pembangunan Margahayu Tahun Pelajaran 2019/2020.
4. Untuk mengetahui keefektifkan media *visual* digunakan dalam Pembelajaran menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil obsevasi untuk meningkatkan daya kreativitas peserta didik Kelas X SMK Karya Pembangunan Maragahayu Tahun Pelajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu dalam pembelajaran membaca, terutama dalam pembelajaran menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil obsevasi menggunakan media *visual* untuk meningkatkan daya kreativitas peserta didik Kelas X SMK Karya Pembangunan Margahayu Tahun Ajaran 2019/2020.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini ditujukan untuk penulis, peserta didik, dan pendidik. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pembelajaran menganalisis isi dan aspek behasaan teks laporan hasil observasi menggunakan media *visual* dan meningkatkan keaktifan dan kreatifitas peserta didik dalam pembelajaran.

a. Bagi Penulis

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, serta keterampilan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi.

b. Bagi Peserta Didik

Kegiatan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pembelajaran, serta meningkatkan keterampilan membaca siswa.

c. Bagi Pendidik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Hasil kegiatan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi media pembelajaran pada ranah keterampilan membaca.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan ringkasan dari semua variable yang terdapat dalam judul penelitian. Definisi operasional dimaksudkan untuk menyampaikan persepsi terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul “Pembelajaran Menganalisis Isi dan Aspek Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Menggunakan Media *Visual* untuk Meningkatkan Daya Kreativitas Peserta Didik Kelas X SMK Karya Pembangunan Margahayu Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Penelitian ini terdapat istilah-istilah yang terdapat dalam judul, dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran adalah proses belajar mengajar antara peserta didik dengan pendidik dan mempunyai tujuan tertentu;
2. Analisis adalah merangkum sejumlah besar data yang masih mentah menjadi informasi yang dapat diinterpretasikan, juga bisa disebutkan sebagai penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya;
3. Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berisi penjabaran umum mengenai sesuatu yang didasarkan pada hasil pengamatan;
4. Isi adalah gagasan pokok atau pokok pikiran;
5. Aspek kebahasaan meliputi ketepatan menggunakan kata kerja, kata sifat, kata benda, rujukan kata, dll;
6. Media *visual* adalah penyampaian pesan atau informasi secara teknik dan kreatif yang menampilkan gambar, grafik serta tata dan telaknya jelas, sehingga pennerima pesan dan gagasan dapat diterima sasaran;

G. Sistematika Skripsi

Secara umum, penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab. Pembahasan yang terkandung dalam bab satu dengan bab lainnya saling berkaitan satu sama lain. Sehingga pada akhirnya akan membentuk suatu karya tulis yang runtut dan sistematis. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

1. BAB I, pada bab ini memuat tentang pendahuluan, berisikan sub-sub bab yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penilitian;
2. BAB II, pada bab ini menguraikan tentang kedudukan bahasa Indonesia dalam kurikulum, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, dan alokasi waktu. Serta menguraikan tentang keterampilan menulis, pengertian teks laporan hasil observasi, pengertian media visual, hasil penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran serta asumsi dan hipotesis penelitian;
3. BAB III, pada bab ini memuat tentang metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, teknik analisis data dan prosedur penelitian;
4. BAB IV, pada bab ini berisi tentang analisis dari hasil pengolahan data;
5. BAB V, pada bab ini merupakan sebuah kesimpulan yang merupakan bagian akhir dari laporan penelitian sekaligus sikap akhir dari penulis mengenai permasalahan yang ada di dalamnya. Selain kesimpulan mengenai hasil penelitian, penulis menyampaikan pula hasil hasil pemikiran yang berupa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan.